

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap religius remaja *broken home* di SMPN 6 Padang Panjang menunjukkan pemahaman nilai-nilai religius yang cukup baik, meliputi aspek ibadah, akhlak, dan perilaku sosial. Namun, pelaksanaan nilai-nilai tersebut belum konsisten, terutama dalam pelaksanaan ibadah di lingkungan keluarga. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan, pengawasan, dan pendampingan keagamaan akibat kondisi keluarga yang tidak utuh.
2. Peran orang tua dalam membentuk sikap religius remaja *broken home* tetap berjalan, meskipun belum optimal. Orang tua dan wali masih menjalankan perannya sebagai teladan, pembimbing, pengawas, dan fasilitator sesuai dengan kemampuan dan kondisi keluarga. Keterbatasan waktu, ekonomi, serta ketidakhadiran salah satu orang tua menjadi faktor penghambat, namun keberadaan figur pengganti seperti nenek atau wali mampu membantu menjalankan fungsi pendidikan agama dalam keluarga.
3. Strategi orang tua dalam membentuk sikap religius remaja *broken home* dilakukan melalui berbagai upaya yang bersifat mendidik dan menyesuaikan dengan kondisi keluarga. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa orang tua tetap berusaha menanamkan nilai-nilai religius kepada anak meskipun berada dalam keterbatasan kondisi

keluarga. Penerapan strategi ini memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap religius remaja *broken home*, terutama dalam menumbuhkan kesadaran beribadah dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, meskipun hasilnya belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan konsistensi serta dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan wali, diharapkan dapat meningkatkan perhatian, pengawasan, serta pembiasaan keagamaan di rumah agar sikap religius anak dapat terbentuk secara lebih konsisten.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus memperkuat pembinaan keagamaan serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua dalam membentuk sikap religius siswa, khususnya siswa yang berasal dari keluarga *broken home*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pendidikan keluarga dan religiusitas remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Qurrota dkk. (2021). Pola Pendidikan Agama Islam pada Anak Korban Keluarga Broken Home. *Jurnal Imtiyaz*, 5(2),10-16.
- Abdullah Nashih Ulwan. (2007). *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Pendidikan Anak dalam Islam Jakarta: Pustaka Amani, jilid I.
- Abdullah. (2003), *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*, Cirebon: Lektur.
- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahmad, Moh Julkarnain (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga, *Jurnal Penda*, 3 (1),8-12.
- Aida,dkk.(2019). Pendidikan Keluarga (Analisis Pendidikan Keluarga Dalam Muatan Do'a Ibrahim AS)", *El-Islam*, 1(1) 1–22.
- Anwar, M. (2023). Dampak Psikologis *Broken home* terhadap Remaja. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 5(1), 34-49.
- Aqib, zainal. (2019). *Manajemen Belajar& Pembelajaran di Sekolah*". Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basidin, M.(2008). Pendidikan Dalam Keluarga", *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 155–78.
- Batubara, J. R. (2010). *Adolescent Development* (Perkembangan Remaja). Departemen Ilmu Kesehatan Anak RS Dr Cipto Mangunkusumo, Jakarta: Sari Pediatri, 12(1).
- Cintya,dkk.(2019). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh Purworejo", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.(1), 214.
- Dacholfany, dkk. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, Jakarta: Amzah.

- Endah, Reka, D. (2018). Optimalisasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa remaja. *Jurnal pendidikan karakter*, 1(4), 4.
- Fitriani, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Religius Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 4(2), 50-65.
- Gintulangi, W., Puluhulawa, J., & Ngiu, Z. (2018). Dampak Keluarga *Broken home* Pada Prestasi Belajar Pkn Siswa Di Sma Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 336-341.
- Harli, H. (2021). Penerapan Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Sikap Prososial Peserta didik SMP Negeri 5 Majene (Undergraduate thesis, IAIN Parepare).
- Helmawati. (2014). Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, N. (2022). Peran Keluarga dalam Pembentukan Sikap Religius Remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 15-30.
- Husaini Usman. 2019. Kepemimpinan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (2003). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* (Jilid 5: Surah Thaha). Darussalam Publishers, Riyadh, Saudi Arabia.
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (2003). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* (Jilid 6: Surah Luqman). Darussalam Publishers, Riyadh, Saudi Arabia.
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (2003). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* (Jilid 9: Surah At-Tahrim). Darussalam Publishers, Riyadh, Saudi Arabia.
- Imron, M. (2019) Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Keluarga *Broken home* ,*Jurnal Studi Gender Dan Anak*.6(2) ,247.
- Irawan, Anom. (2019). Kalibrasi Spektrofotometer sebagai Penjaminan Mutu Hasil Pengukuran dalam Kegiatan Penelitian dan Pengujian. *Indonesian Journal of Laboratory*. 1(2), 1-9.
- Jalaluddin. (2008). Psikologo agama memahami perilaku keagamaan dengan mengaplikasikan prinsip prinsip psikologi. Jakarta: PT. raja grafindo.
- Jannah, Miftahul. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan Dalam Islam'. *Jurnal Psikoislamedia*,1(2), 6-7.

- Jufri.(2009). Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an, STIQ An-Nur Yogyakarta, 2009, hlm. 30.
- Karsadi. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif (Cetakan 1). Pustaka Pelajar.
- Kastolani. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Kesehatan Mental. *Inject: Interdisciplinary Journal of Cummunication*, 1(1), 1–24.
- La Adi, (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam“, 7.(1) , 1–9.
- Lestari, Y. (2021). Keluarga *Broken home* dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 22-37.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja
- Muhibbin. (2010). Psikologi Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. dkk. (2016). Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga Broken Home. *Konselor*, 5 (4), 238-246.
- Pratiwi, S. (2018). Religiusitas Remaja dalam Konteks Keluarga Tidak Utuh. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3(2), 88-102.
- Rahman, A. (2019). Dampak *Broken home* terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 4(1), 45-60.
- Romadoni, S. (2016). Hubungan Antara PAI Dalam Keluarga Dengan Akhlak Remaja,(Studi Siswa Kelas IX MTS Ma'arif NU 03 Rembang) Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, IAIN Purwokerto, hlm. 1.
- Sadiyah, Dewi. (2015). Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, D. (2021). Religiusitas Remaja dalam Keluarga *Broken home*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(3), 78-89.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 49–58.
- Siti,N. (2018). “Perkembangan Nilai Agama Moral (STTPA TERCAPAI)”. *Jurnal Nasional. Universitas IslamNegeri Kalijaga Jogja*.

- Sudjana. Djudju. 2008. Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiarto, Eko. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Supinah. (2011). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Supriyadi, A. (2020). Pendidikan Keluarga dan Perannya dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-135.
- Syahputri, F. D. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Syarbini,A. (2014). Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga, Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam, Jakarta: Gramedia.
- Triwiyanto,T. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Keguruan dan Pendidikan. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Yulianti, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Membangun Sikap Religius Anak. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 9(2), 77-91.
- Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Zainuddin, A. (2022). Pendidikan Agama dalam Keluarga *Broken home*: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 112-126.